# BAB V

# PENUTUP

## 5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian terhadap 10 reksa dana saham selama periode pengamatan 36 bulan mulai dari Januari 2012 hingga Desember 2014 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.
2. Berdasarkan uji regresi liner berganda, diketahui bahwa nilai probabilitas F-statistik sebesar 0.0000 dan lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($\alpha$ = 5%). Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat inflasi, tingkat suku bunga SBI, kurs Rupiah pada Dollar AS, harga emas dan IHSG secara bersama-sama berpengaruh dalam model regresi terhadap kinerja reksa dana saham. Hal ini mendukung hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa "**Terdapat pengaruh yang signifikan dari tingkat inflasi, tingkat suku bunga SBI, kurs rupiah pada Dollar AS, harga emas dan IHSG berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksa dana saham**"
3. Berdasarkan uji regresi liner berganda diketahui bahwa secara parsial, IHSG adalah satu-satunya variabel yang berpengaruh signifikan pada variabel dependen kinerja reksa dana saham. Hal ini disebabkan karena IHSG memiliki probabilitas yang lebih kecil dari alpha ($\alpha$ = 5%).

Sedangkan Inflasi, SBI, Harga Emas dan Kurs tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen kinerja reksa dana saham karena tingkat probabilitasnya yang lebih tinggi dari alpha ($\alpha$ = 5%).

## 5.2.Saran

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Untuk investor dan calon investor, sebaiknya memperhatikan perubahan IHSG sebagai indikator untuk menilai kinerja perusahaan reksa dana saham yang akan dipilih. Diharapkan dengan memasukkan perubahan IHSG sebagai pertimbangan, maka investor dapat menentukan keputusan investasi (membeli atau menjual unit penyertaan) yang tepat ketika terjadi pergerakan IHSG karena adanya ekspektasi peningkatan nilai investasinya ketika terjadi pergerakan positif dari IHSG.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian ini, pengamatan dilakukan secara periodik yaitu secara bulanan selama 36 bulan. Diharapkan dalam penelitian berikutnya, diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan dan menambah jumlah reksa dana saham yang diamati sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.

Dalam penelitian ini, jumlah reksa dana saham yang diobservasi sebanyak 10 reksa dana saham dengan periode pengamatan selama 36 bulan sehingga dinilai masih belum mendapatkan gambaran pergerakan seluruh reksa dana saham secara akurat. Diharapkan dengan menambah

jumlah reksa dana saham yang diobservasi hasil penelitian berikutnya dapat lebih akurat.

Dalam penelitian berikutnya, disarankan juga untuk menggunakan variabel bebas lainnya seperti harga minyak dunia, indeks luar negeri, dan lain lain sehingga dapat menemukan variabel makro ekonomi lainnya yang memiliki potensi untuk berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham.

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA